

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Penyajian Data Hasil Angket

Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan angket sebanyak 42 eksemplar pada siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Bettet Pamekasan. Sedangkan cara pemberian skor masing-masing soal, peneliti menggunakan skala likert dengan peng-skoran sebagai berikut:

- a. Sangat setuju (SS) : 4
- b. Setuju (S) : 3
- c. Tidak setuju (TS) : 2
- d. Sangat tidak setuju (STS) : 1

Adapun hasil penyebaran angket yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data mengenai ada tidaknya pengaruh Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas VIII Di MTs Miftahul Ulum Bettet Pamekasan. Data dari hasil penyebaran angket dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.1**Rekapitulasi Nilai Hasil Angket Variabel X dan Y**

No	Nama Responden	Kelas	Hasil Angket	
			X	Y
1	Ivadatus Syarifah	VIII	71	65
2	Nafila Nur Ismania	VIII	69	68
3	Imtisyaroh	VIII	73	71
4	Aminatul Mumayyizah	VIII	69	69
5	Nadaha Aulia	VIII	66	64
6	Waqiatul Solehah	VIII	73	66
7	Khoiroh Ummatinnova	VIII	68	53
8	Sholeha	VIII	69	68
9	Faradisa Aulia	VIII	69	66
10	Yulianti	VIII	67	65
11	Qurrotul Aini	VIII	65	68
12	Anti Mutia	VIII	75	72
13	Laila Syarifa	VIII	75	71
14	Ibtisam	VIII	73	71
15	Fatimatus Zahro	VIII	69	66
16	Suliha	VIII	68	72
17	Ulfatul laily	VIII	64	62
18	Ummi Suci Ramadahni	VIII	65	70

19	Naila Rahmatika	VIII	67	67
20	Moh Hamdan	VIII	65	62
21	A Rofut Rofiqul Amir	VIII	70	67
22	Faiqotur Riutbah	VIII	69	69
23	Muhammad Jailani	VIII	67	73
24	M Danis Rifqie Jufryan	VIII	68	68
25	Afkarul Muslim	VIII	65	63
26	Moh Ro`i	VIII	64	72
27	Fawan Ansori Z A	VIII	63	62
28	Moh Alif Zafa Rahman	VIII	63	61
29	Lindatul Munawwarah	VIII	74	72
30	Bela Nabila	VIII	77	69
31	Qurrotul Aini S	VIII	67	65
32	Nurul Qomariyah	VIII	60	52
33	Abu Bakar	VIII	66	59
34	Rika	VIII	77	66
35	Moh Riski Yanto	VIII	71	72
36	Afifurrahman	VIII	71	61
37	Abdullah	VIII	69	65
38	Ilham Firmansyah	VIII	67	57
39	Azizur Rasyid	VIII	77	67
40	Ach Rifkil Ibad	VIII	64	42

41	Ach. Fawaid	VIII	60	52
42	Farhat Abbas	VIII	62	62

(Tabel data hasil angket terlampir)

2. Uji Validasi Instrumen

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas instrumen dilakukan untuk mengukur seberapa layak instrumen yang digunakan dalam penelitian kuantitatif dengan program SPSS for Windows Versi 20.0. Pengujian validitas ini dilakukan terhadap 42 Responden. Pengambilan dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung (Corrected Item-Total Correlation) dengan r tabel.

Mencari nilai r tabel dengan $N = 42$ pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r tabel statistik, maka diperoleh nilai r tabel sebesar **0.304**.

Tabel 4.2

Nilai-Nilai r Product Moment

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403

6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210

28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.81

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya.¹

Berikut tabel data hasil uji validitas untuk instrumen suasana pondok pesantren (variabel x) dan prestasi belajar (variabel y).

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

No. Item	r Hitung	r Tabel	Ket.
1	0.472	0.304	Valid
2	0.312	0.304	Valid
3	0.504	0.304	Valid

¹Siregar, syiofian. Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013)hlm, 55.

4	0.495	0.304	Valid
5	0.593	0.304	Valid
6	0.504	0.304	Valid
7	0.484	0.304	Valid
8	0.381	0.304	Valid
9	0.327	0.304	Valid
10	0.316	0.304	Valid
11	0.578	0.304	Valid
12	0.268	0.304	Valid
13	0.367	0.304	Valid
14	0.272	0.304	Tidak Valid
15	0.064	0.304	Tidak Valid
16	0.534	0.304	Valid
17	0.200	0.304	Tidak Valid
18	0.376	0.304	Valid
19	0.233	0.304	Tidak Valid
20	0.327	0.304	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas angket lingkungan pondok pesantren (X), apabila nilai r hitung lebih besar dari r_{tabel} ($r_{\text{hitung}} > 0.304$). Jumlah keseluruhan yaitu 20 item soal variabel X, namun yang termasuk kategori valid ada 16 item soal.

Selanjutnya disajikan data hasil uji validitas untuk instrumen prestasi belajar (variabel Y) sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

No. Item	r Hitung	r Tabel	Ket.
1	0.648	0.304	Valid
2	0.566	0.304	Valid
3	0.344	0.304	Valid
4	0.238	0.304	Tidak Valid
5	0.432	0.304	Valid
6	0.682	0.304	Valid
7	0.776	0.304	Valid
8	0.686	0.304	Valid
9	0.560	0.304	Valid
10	0.510	0.304	Valid
11	0.671	0.304	Valid
12	0.590	0.304	Valid
13	0.382	0.304	Valid
14	0.273	0.304	Tidak Valid
15	0.436	0.304	Valid
16	0.246	0.304	Tidak Valid
17	0.356	0.304	Valid

18	0.493	0.304	Valid
19	0.323	0.304	Valid
20	0.761	0.304	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas angket prestasi belajar (Y), apabila nilai r hitung lebih besar dari r_{tabel} ($r_{\text{hitung}} > 0.304$). Jumlah keseluruhan yaitu 20 item soal variabel Y, namun yang termasuk kategori valid ada 17 item soal.

3. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah cara untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Reliabilitas dapat menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran alat tersebut dapat dipercaya hasil pengukuran harus reliabel, dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan.

Adapun penulis menggunakan uji reabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha*, yaitu teknik yang dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala seperti 1-3, 1-5 dan 1-7, atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliabel* dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*, apabila koefisien reliabilitas

(r) 0.6.² Hasil uji reabilitas diperoleh dengan bantuan statistik *SPSS for Windows Versi 20.0*. Berikut hasil dari uji reabilitas:

Tabel 4.5

Hasil Uji Reabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.704	.710	16

Tabel output hasil uji reliabilitas variabel X di atas diketahui N of Item (banyaknya item) ada 16 item dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,704. Karena nilai *Cronbach's Alpha* 0.704 > 0.6, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas dapat disimpulkan bahwa ke-16 item adalah reliabel.

²*Ibid.* hlm, 57.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reabilitas Variabel Y
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.861	.856	17

Tabel output hasil uji reliabilitas variabel Y di atas diketahui N of Item (banyaknya item) ada 17 item dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,861. Karena nilai *Cronbach's Alpha* 0.861 > 0.6, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas dapat disimpulkan bahwa ke-17 item adalah reliabel.

B. Pembuktian Hipotesis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik. Sementara sifat dari penelitian ini adalah penelitian korelasi (research correlation), yaitu mencari hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Data yang terkumpul dianalisis melalui pendekatan kuantitatif yaitu dengan mengemukakan fakta berupa angka-angka dengan memberikan pemaparan terhadap data kuantitatif. Mengingat penelitian ini termasuk penelitian kualitatif korelasional, yaitu adanya korelasi antara

dua variabel, maka analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu korelasi *product moment*.

Tabel 4.7
Correlations

		x1	y1
Variabel x	Pearson Correlation	1	.537**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	42	42
Variabel y	Pearson Correlation	.537**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	42	42

Pada tabel *correlations* menunjukkan terdapat korelasi yang sangat rendah antara variabel suasana pondok pesantren dan prestasi belajar siswa. Diperoleh r hitung (*Pearson Correlation*) sebesar 0.537, berada diantara 0,400 - 0,600 pada r tabel. Hal ini dapat dilihat pada tabel interpretasi nilai “r” *product moment* sebagai berikut:

Tabel 4.8
Interpretasi Nilai “r” Product Moment³

Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
0,800 - 1,000	Tinggi
0,600 - 0,800	Cukup
0,400 - 0,600	Cukup rendah
0,200 - 0,400	Rendah
0,000 - 0,200	Sangat rendah

Hipotesis untuk kasus ini:

1. Membuat hipotesis

H_0 = Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara suasana pondok pesantren terhadap meningkatnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII

H_a = Terdapat hubungan yang signifikan antara suasana pondok pesantren terhadap meningkatnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII

2. Keputusannya

Kriteria keputusan yang diambil berdasarkan nilai probabilitas. Jika probabilitas *Signifikansi* > 0.05, maka H_0 diterima.

- Dari tabel *correlations*, nilai *sig* sebesar 0.000
- Pada kasus ini, nilai $\alpha = 0.05$

³Suharsimi Arikunto, *Prosedure Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 45.

Dari hasil perbandingan antara nilai sig dan α , diperoleh $sig = 0.000 > \alpha = 0.05$, sehingga keputusannya H_0 ditolak, yaitu: terdapat pengaruh yang signifikan antara suasana pondok pesantren terhadap meningkatnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII

C. Pembahasan

Setelah pengujian hipotesis dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh lingkungan pondok pesantren terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII.

1. Pengaruh lingkungan pondok pesantren terhadap peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Bettet Pamekasan

lingkungan pondok pesantren memang sangat berpengaruh terhadap meningkatnya prestasi siswa kelas VIII terutama dibidang IPS, karena dengan nyamannya suasana pondok pesantren nantinya juga akan tercipta nyamannya belajar sehingga prestasi siswa akan semakin meningkat.

Berdasarkan hasil analisis data pada taraf signifikansi, perbandingan antara nilai Sig.(2-tailed) dan α (interval kepercayaan 5%), diperoleh $sig = 0.000 > \alpha = 0.05$, sehingga keputusannya H_0 ditolak, yaitu: terdapat pengaruh signifikan antara suasana pondok pesantren terhadap meningkatnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII

2. Seberapa besar pengaruh lingkungan pondok pesantren terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Bettet

Pamekasan Berdasarkan dengan hasil penyebaran kuesioner dan analisis data menggunakan korelasi product moment dengan bantuan program SPSS for Windows Versi 20.0, pada tabel correlations menunjukkan terdapat korelasi cukup rendah antara variabel suasana pondok pesantren dan prestasi belajar siswa, yaitu sebesar 0.537, berada diantara 0,400 - 0,600 pada r tabel.

